

ABSTRAK

Amerika Serikat dan Rusia telah lama menjadi aktor utama dalam politik global dan hubungan bilateral mereka telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perubahan kepemimpinan di kedua negara termasuk sejak berakhirnya Perang Dunia II. Dikarenakan sejarah hubungan yang rumit antara kedua negara, terutama dalam hal geopolitik, ekonomi, dan keamanan global. Dua faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri, seperti faktor domestik dan internasional. Penelitian ini membahas, sejauh mana perubahan kebijakan Donald Trump ke Joe Biden. Trump dikenal sebagai pemimpin dengan sikap yang lunak terhadap Rusia. Pada masa kepemimpinan Joe Biden dan Donald Trump, terdapat perbedaan dalam kebijakan luar negeri yang dikeluarkan. Dalam realisme ofensif, negara-negara dianggap bertindak agresif dan mencari kekuasaan relatif terhadap negara lain untuk mempertahankan keamanan dan kepentingan nasional mereka. Dalam hal ini, pemerintahan Joe Biden akan menunjukkan perubahan dalam prioritas kebijakan luar negeri AS terhadap Rusia dari masa kepemimpinan Donald Trump. Biden, dalam realisme ofensif, diharapkan akan mengadopsi pendekatan yang lebih aktif dan agresif terhadap Rusia, dengan menekankan perlunya melawan dan menekan Rusia dalam berbagai isu, termasuk invasi Rusia ke Ukraina. Dibandingkan dengan Trump yang cenderung memiliki pendekatan unilateral, Biden diharapkan akan lebih terlibat dalam mencari dukungan internasional untuk menekan Rusia. Ini mencerminkan upaya untuk memperkuat posisi Amerika Serikat secara relatif terhadap Rusia dalam konteks geopolitik global.

Kata Kunci : Kebijakan Luar Negeri, Amerika Serikat, Rusia.